BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan Agama Kristen yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal berupa sekolah-sekolah umum maupun Perguruan Tinggi, tidak terlepas dari tanggung jawab gereja dan keluarga. Ketiga lembaga pendidikan adalah sekolah, masyarakat dan keluarga yang merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain sebagai penyelenggaraan PAK di sekolah. Tercapai tidaknya pembelajaran PAK di sekolah, merupakan tanggung jawab sepenuhnya guru PAK sebagai penyelenggara mata pelajaran pendidikan Agama Kristen. Dengan demikian, pandidikan agama Kristen merupakan pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah. Pendidikan agama Kristen sebagai upaya pembelajaran yang dilakukan manusia dengan sadar dan terencana secara terus-menerus, sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas keberlangsungan proses pendidikan agama Kristen, yang didasarkan pada Alkitab.

Pendidikan agama Kristen merupakan proses pembelajaran dan pengajaran yang berpusat pada Kristus, Sang Guru Agung untuk mendewasakan iman para murid-murid. Tuhan Yesus membenarkan panggilan oleh para murid-Nya bahwa diri^^^a Guru, “Engkau menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan” (Yoh.

13:1s).[[1]](#footnote-2) Jadi, sebagai guru PAK dapat meneladani Yesus Sang Agung yang senantiasa mengajar murid-muridnya dengan setia. Tujuan dari pendidikan agama Kristen adalah untuk mendewasakan iman murid-murid di sekolah, supaya mereka percaya dan mengimani Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat-Nya dalam hidupnya. Dalam hal ini, guru PAK di sekolah akan bertanggung jawab mengajarkan pendidikan agama Kristen (PAK) kepada peserta didik. Guru PAK bertanggung jawab untuk mengajar murid-muridnya supaya hidup taat dan setia sebagai murid Kristus yang terus memancarkan kasih Allah didalam kehidupannya. Guru PAK merupakan guru yang proses pengajarannya berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus dan bergantung pada kuasa Roh Kudus.[[2]](#footnote-3) Oleh karena itu, sumber pengajaran guru PAK adalah Alkitab dan berpusat pada Yesus Kristus sebagai Guru Agung, yang dapat dijadikan teladan dalam mengajar murid-muridnya. Dengan meneladani Yesus sebagai Guru Agung dalam mengajar, maka guru PAK dapat melaksanakan proses pembelajaran PAK dengan sungguh-sungguh, sehingga materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dapat berhasil. Kesungguhan dan kesetiaan guru PAK dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah sebagai bagian dari tanggung jawabnya, maka akan membawa perubahan pengetahuan dan sikap bagi peserta didik. Salah satu sikap yang harus diwujudkan adalah sikap disiplin.

Ketika guru disiplin dalam mengajar, maka ia sudah mendisiplinkan siswa juga dan sudah mengajar dua hal yaitu mengajar melakukan perbuatan yang baik dan menghindari perbuatan yang tidak baik. Disiplin adalah suatu proses mengajar yang berlangsung sepanjang waktu.[[3]](#footnote-4) Dengan demikian, disiplin yang dimiliki oleh seorang guru PAK merupakan hal yang penting untuk menjadi teladan bagi peserta didik. Guru PAK harus datang tepat waktu dan tidak meninggalkan sekolah sebelum pelajaran selesai atau berakhir. Disiplin bagi seorang guru PAK akan mendukung proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan akan membawa hasil yang baik. Dengan adanya kesadaran dan dorongan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam diri guru PAK, maka diharapkan semua kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan sehari-hari dapat mendatangkan hasil yang lebih baik. Karena kedisiplinan dan tanggung jawab merupakan modal dasar mengajar guru PAK untuk membantu mencapai tujuan pendidikan agama Kristen yaitu mendewasakan iman murid- muridnya.

Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan pembelajaran PAK di sekolah, maka diperlukan guru PAK yang penuh kesetiaan dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggung jawabnya untuk penyelenggaraan tujuan pendidikan di sekolah. Dengan kata lain kedisiplinan dan tanggung jawab guru PAK sangat diperlukan dalam membantu mencapai tujuan PAK di sekolah. Untuk itu, pelaksanaan disiplin dan tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan kedisiplinan dapat diketahui sebarapa besar peraturan-peraturan dapat ditaati oleh guru PAK. Dengan Kedisiplinan di dalam mengajar, maka proses pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien.

Namun, dengan melihat masalah yang terjadi di SDN 354 Batutallu mengenai guru PAK dalam mengajar khususnya dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Disiplin dan Tanggung Jawab”: sub judul “Analisis Tentang Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Guru PAK Terhadap Pembelajaran di SDN 354 Batutallu, Kecamatan Simbuang”.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan guru PAK di SDN 354 Batutallu?
2. Bagaimana tanggung jawab guru PAK dalam melaksanakan pembelajaran di SDN 354 Batutallu?
3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk menjelaskan kedisiplinan guru PAK di SDN 354 Batutallu
2. Untuk menjelaskan tanggung jawab guru PAK dalam melaksanakan

pembelajaran di SDN 354 Batutallu.

1. Manfaat Penelitian
2. Manfaat Akademik

Tulisan ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada lembaga STAKN Toraja, khususnya untuk jurusan PAK dalam pengembangan ilmu mata kulia Kode Etik Keguruan.

1. Manfaat Praktis
2. Melalui tulisan ini, diharapkan dapat menjadi tambahan dan masukan bagi sekolah dimana lokasi penelitian yang akan dilaksanakan khususnya bagi guru PAK di sekolah guna memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran PAK di sekolah.
3. Tulisan ini, diharapkan dapat membantu bagi peserta didik untuk memiliki nilai-nilai iman Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.
4. Tulisan ini, diharapkan menjadi acuan bagi peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran PAK di sekolah.
5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan teori yang menguraikan tentang guru PAK, kedisiplinan, tanggung jawab, pembelajaran PAK dan landasan Alkitabiah dalam (PL dan PB).

BAB III : Metodologi penelitian yang terdiri dari: metode penelitian,

tempat dan waktu penelitian, informan, pengumpulan data, analisis data, pedoman wawancara.

BAB IV : Pemaparan dan Analisis Hasil Penelitian.

BAB V : Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.

1. Paulus Lilik Kristianto, Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen, (Yogyakarta: ANDIIKAPI, 2006), h. 13. [↑](#footnote-ref-2)
2. Ibid, h. 4. [↑](#footnote-ref-3)
3. Fitzhugh Dodson, Mendisiplinkan AnakDengan Kasih Sayang, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), h. 1-2. [↑](#footnote-ref-4)